



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
(BAN PAUD DAN PNF)**

SERTIFIKAT AKREDITASI

No. PKBM/21000/0032/12/2022

DIBERIKAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN

**PKBM NUURUL HAQQ
(NPSN P9984831)**

Dusun Elos Rt. 05 Rw. 03 Kec. Wado

Kab. Sumedang Prov. Jawa Barat

Dengan peringkat:

**TERAKREDITASI C
(CUKUP)**

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal:

11 Desember 2022 sampai dengan 11 Desember 2027

Jakarta, 11 Desember 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
NIP. 196308211988121001

KETUA BAN PAUD DAN PNF
BADAN AKREDITASI NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN
NONFORMAL

Catatan:

1. UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSE
3. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di <https://www.banpaudpnf.or.id>

PENJELASAN HASIL AKREDITASI

Penjelasan Hasil Akreditasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikat akreditasi yang berisi tentang informasi tambahan yang berkaitan dengan hasil akreditasi satuan pendidikan PAUD dan PNF.

PHA PKBM NUURUL HAQQ

1. Komponen Kompetensi Peserta Didik/Lulusan

Peserta didik/lulusan PKBM memiliki kompetensi dan pengalaman yang bermakna sehingga mampu bekerja sebagai guru PAUD, berwirausaha, serta menjadi pegiat pendidikan dengan kemampuan literasi finansial dibidang kerajinan “sangkar burung” yang harmoni dengan potensi lokal dan menjadi modal kerja. Lulusan memiliki kecakapan hidup dan karya sesuai bakat dan minatnya di bidang “budidaya jamur tiram” secara berkolaborasi dengan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan dalam berinteraksi di lingkungan sosialnya. Namun, lulusan lembaga ini belum ada yang menjadi profesional, kreatif merespon tantangan, kemampuan dibidang promosi melalui media sosial dan karyanya yang menjadi rujukan. PKBM di masa depan diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik/lulusan untuk memiliki kemampuan menyampaikan gagasan di berbagai media, sehingga dapat menjadi entrepreneur yang professional mengangkat potensi kearifan lokal. Lulusan/Peserta didik diharapkan mampu merespon tantangan di lingkungannya menjadi sebuah peluang usaha dan memaksimalkan karya yang sudah ada agar menjadi rujukan pihak lain.

2. Komponen Bermakna bagi Masyarakat

Kebermaknaan PKBM ini sangat dirasakan oleh masyarakat sekalipun masih “seumur jagung” mendapatkan apresiasi dari lingkungan setempat dalam bentuk bantuan tenaga dan pemikiran dalam mensosialisasikan program PKBM, pembuatan jalan, menghasilkan produk/karya yang bermanfaat bagi masyarakat. PKBM ini juga menjadi rujukan satuan lain sebagai pusat belajar masyarakat. Walaupun belum menjadi rujukan untuk pemecahan isu actual yang terjadi di masyarakat. PKBM dimasa yang akan datang hendaknya lebih berorientasi pada program pemecahan permasalahan actual yang terjadi di masyarakat melalui digitalisasi untuk mengubah model bisnis baru di bidang keterampilan “sangkar burung” dan “jamur tiram” yang berbasis kearifan local sehingga menjadi percontohan, rujukan dan pusat belajar yang memberdayakan masyarakat.

3. Komponen Responsif terhadap Kebutuhan Belajar Masyarakat

PKBM responsif dalam memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang diawali dengan melakukan identifikasi untuk memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat. PKBM memanfaatkan lingkungan alam dan sosial sebagai sumber pembelajaran, pengembangan kreatifitas sesuai minat dan bakat peserta didik dengan ragam kerajinan, menjahit, samrohan, dan keterampilan merangkai bunga. PKBM memiliki perencanaan dalam layanan program unggulan sumber adaya alam "Budi daya Jamur Tiram" sekalipun masih berupa program pendukung. PKBM dimasa yang akan datang diharapkan terus menggali potensi budaya local yang diikuti dengan pengembangan potensi tersebut menjadikan layanan unggulan yang memiliki kekhasan dibidang wisata berbasis kearifan lokal, dengan konsep "wisata pedesaan atau rural tourisme".

4. Aspek Inovatif dan Pelopor

PKBM mampu menjadi satuan Pendidikan yang inovatif dan pelopor, ditunjukkan dengan menyelenggarakan pembelajaran yang fasilitatif dan fleksibel sesuai dengan kondisi peserta didik. Terdapat penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi, pemberian tugas dan pemanfaatan media sosial Whatsapp Group dan Zoom sekalipun hanya pada saat pandemi sebagai solusi dalam memecahkan permasalahan. PKBM dimasa yang akan datang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar terus berinovasi dan kreatif dalam memberikan layanan pendidikan dengan pembelajaran berbasis "interaksi teknologi yang berwawasan "pedesaan".

5. Aspek Kemitraan/Jejaring

PKBM telah menjalin kemitraan/jejaring dengan berbagai pihak eksternal dalam pemanfaatan fasilitas untuk penggunaan ruang belajar dengan pihak pesantren Nuurul Haqq, dan kemitraan pemanfaatan narasumber keterampilan dengan pihak UMKM Kamila. Lembaga ini juga berperan aktif menjadi komunitas pembelajar tingkat local dan regional. Namun, Lembaga ini belum mengembangkan kemitraan dalam pemagangan dan pemanfaatan lulusan serta peran aktifnya di komunitas yang lebih tinggi. PKBM dimasa yang akan datang hendaknya meningkatkan kemitraan secara fungsional dengan berbagai pihak terkait dalam hal pemagangan dan pemanfaatan lulusan untuk ajang sosialisasi dan promosi program pemberdayaan masyarakat oleh lembaga semakin meluas lagi.